

**KESIAPAN MAHASISWA PJKR FIK UNY ANGGARAN TAHUN 2019  
DALAM MENGHADAPI PELAKSANAAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN  
(PK)**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :  
Lisa Melyanawati  
NIM 18601241061

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**KESIAPAN PSIKOLOGIS MAHASISWA PJKR FIK UNY ANGKATAN  
TAHUN 2019 DALAM MENGHADAPI PELAKSANAAN PRAKTIK  
KEPENDIDIKAN (PK) DENGAN PENERAPAN SISTEM  
PEMBELAJARAN *LURING***



Disusun Oleh:

Lisa Melyanawati  
18601241061

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 26 Juli 2022

Mengetahui,

a.n. Koordinator Prodi PJKR

Dr. Hedi A. Hermawan, S. Pd., M.Or.  
NIP. 197702182008011002

Disetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Drs. Agus S. Suryobroto, M.Pd.  
NIP. 19581217 198803 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**KESIAPAN MAHASISWA PJKR FIK UNY ANGGARAN TAHUN 2019  
DALAM MENGHADAPI PELAKSANAAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN  
(PK)**

Disusun Oleh:

Lisa Melyanawati  
NIM. 18601241061

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal Juli 2022

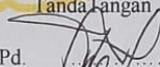
**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.



8-9-2022

Ketua Penguji

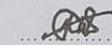
Herka Maya Jatmika, M.Pd.



08-09-2022

Sekretaris

Tri Ani Hastuti, M.Pd.

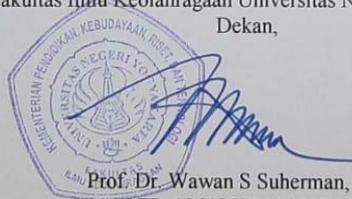


06-09-2022

Anggota

Yogyakarta, September 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lisa Melyanawati

NIM : 18601241061

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun  
2019 Dalam Menghadapi Pelaksanaan Praktik  
Kependidikan (PK)

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil penelitian saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Lisa Melyanawati  
NIM. 18601241061

## **HALAMAN MOTTO**

1. Jadilah bukti hidup, jadilah bukti nyata, bahwa orang yang lahir di kehidupan yang sulit, tetap bisa bahagia. Tetap bisa bersyukur dan tetap bisa sukses dengan pilihannya sendiri. –Indra Sugiarto
2. “Dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah, melainkan apa yang dikehendaki-Nya” . Q.S. Al Baqarah ayat 225.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan hikmat dan penuh rasa syukur, Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku Bapak Sugiran dan Ibu Karyati yang telah memberikanku Doa dan semangat kepadaku untuk melanjutkan sekolah sampai tingkat perguruan tinggi. Terimakasih untuk pengorbanan dan kasih sayangnya sehingga anakmu mampu menyelesaikan kuliahnya dan mendapatkan gelar sarjana.
2. Adik kandung saya Antonio Kurniawan yang selalu ada di saat susah maupun senang selalu ada menemani sampai saat ini.

**KESIAPAN MAHASISWA PJKR FIK UNY ANGKATAN TAHUN 2019  
DALAM MENGHADAPI PELAKSANAAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN  
(PK)**

Oleh:  
Lisa Melyanawati  
NIM 18601241061

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK).

Penelitian ini penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR angkatan tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 195 mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa PJKR angkatan tahun 2019 yang berjumlah 100 mahasiswa yang diambil menggunakan *random sampling*. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berada pada kategori siap. Tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) yang berkategori sangat siap 1 orang atau 1,00%, siap 82 orang atau 82%, tidak siap 17 orang atau 17,00%, dan sangat tidak siap 0 orang atau 0,00% .

Kata kunci : *kesiapan, praktik kependidikan, mahasiswa PJKR*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Kesiapan Psikologis Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Menghadapi Pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) dengan Penerapan Sistem Pembelajaran *Luring*” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.Drs.Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd.,M.Or. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. Bapak Drs. Raden Sunardianta, M.Kes. Pembimbing Akademik yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik selama ini.
6. Bapak Rochmat Fajarudin, S.Pd.,M.Pd. selaku guru dan pendorong saya untuk melanjutkan pendidikan sampai Perguruan Tinggi.
7. Rekan-rekan PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019, yang telah berkontribusi besar dalam proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Teman-teman kelas PJKR B angkatan 2018 yang telah memberikan semangat serta motivasi selama perkuliahan.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang ingin membaca dan membutuhkan.

Yogyakarta, 26 Agustus 2022

Penulis



Lisa Melyanawati  
NIM 18601241061

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Hakikat Kesiapan .....	8
2. Hakikat Praktik Kependidikan (PK) .....	13
3. Hakikat Mahasiswa PJKR .....	14
B. Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Berpikir .....	21
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Populasi Penelitian .....	23
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	23
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	24

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	28
G. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	49
C. Keterbatasan Penelitian .....	52
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Implikasi .....	53
C. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian .....	26
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian.....	27
Tabel 3. Norma Penilaian .....	31
Tabel 4. Deskripsi Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Menghadapi Pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) .....	32
Tabel 5. Kategorisasi Tingkat Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Menghadapi Pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) .....	33
Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Faktor Internal .....	34
Tabel 7. Kategorisasi Tingkat Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Faktor Internal .....	35
Tabel 8. Deskripsi Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Faktor Eksternal.....	36
Tabel 9. Kategorisasi Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Faktor Eksternal .....	37
Tabel 10. Deskripsi Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator Pengetahuan .....	38
Tabel 11. Kategorisasi Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019. Berdasarkan Indikator pengetahuan .....	39
Tabel 12. Deskripsi Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator Kesiapan.....	40
Tabel 13. Kategorisasi Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator kesiapan .....	41
Tabel 14. Deskripsi Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator Psikologi.....	42

Tabel 15.	Kategorisasi Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator psikologi .....	43
Tabel 16.	Deskripsi Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator peran dosen .....	44
Tabel 17.	Kategorisasi Tingkat Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator peran Dosen.....	45
Tabel 18.	Deskripsi Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator fasilitas .....	46
Tabel 19.	Kategorisasi Tingkat Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator fasilitas .....	47

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Menghadapi Pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) .....	34
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Faktor Internal.....	36
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Faktor Eksternal.....	38
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator Pengetahuan.....	40
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator Kesiapan .....	42
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator psikologi .....	44
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator peran dosen .....	46
Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator fasilitas.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	57
Lampiran 2. Surat Keterangan Bimbingan.....	58
Lampiran 3. Kartu Bimbingan.....	59
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	60
Lampiran 5. Data Hasil Kuesioner .....	63
Lampiran 6. Deskriptif Statistic Pengetahun.....	64
Lampiran 7. Deskriptif Statistic Kesiapan .....	65
Lampiran 8. Deskriptif Statistic Psikologi .....	66
Lampiran 9. Deskriptif Statistic Peran Dosen .....	67
Lampiran 10. Deskriptif Statistic Fasilitas .....	68
Lampiran 11. Dokumentasi .....	69

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kondisi pandemi *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* yang menyebar secara menyeluruh di berbagai negara di dunia memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap semua lembaga pendidikan. Seluruh aktivitas yang dilakukan baik di sekolah maupun di kampus untuk sementara waktu ditiadakan atau beralih melalui sistem pembelajaran daring, bukan hanya itu saja berbagai kegiatan akademik seperti pelaksanaan wisuda, pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK), pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN), dan berbagai kegiatan lain yang melibatkan orang banyak. Kondisi ini dapat ditanggapi dengan cepat oleh Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk melarang proses pembelajaran secara tatap muka di Perguruan Tinggi dan memerintahkan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Pemerintah juga telah melarang adanya kerumunan, pembatasan sosial dan meminta masyarakat untuk menjaga jarak fisik sekaligus memakai masker dan menerapkan kebiasaan cuci tangan.

Dengan kondisi ini, banyak universitas dengan sigap mengimplementasikan instruksi tersebut, salah satunya adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Di masa pandemi ini UNY menerapkan pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut dengan pembelajaran *daring*. Semua warga UNY diharapkan untuk melakukan pekerjaan secara *Work From Home (WFH)* untuk meminimalisir penyebaran virus *COVID-19*. Hal inilah yang menyebabkan ketidaksiapan baik mental maupun

material bagi beberapa orang. Mahasiswa dipaksa untuk cepat beradaptasi dengan kondisi yang terjadi secara mendadak ini.

Pembelajaran *daring* merupakan langkah yang dapat diambil di masa pandemi yang terjadi sekarang ini. Untuk mencegah penyebaran *COVID-19*, WHO memberikan himbauan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan massa berkerumun. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak mahasiswa di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. Perkuliahan harus diselenggarakan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa Firman & Rahayu, (2020). Menurut Milman (2015) penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan mahasiswa dan dosen melaksanakan proses pembelajaran walaupun mereka di tempat yang berbeda.

Pada tanggal 17 Mei 2022 melalui platform instagramnya, Presiden RI Joko Widodo resmi mengumumkan pelonggaran penggunaan masker di luar ruangan atau area terbuka bagi masyarakat. Namun, Presiden menegaskan kebijakan ini tidak berlaku bagi masyarakat yang sedang berkendara, berada di ruangan tertutup, berada ditempat-tempat yang padat orang, masyarakat yang memiliki kondisi rentan atau lansia, dan bagi masyarakat yang mengalami gejala batuk pilek dianjurkan untuk tetap menggunakan masker. Kebijakan ini diambil karena melihat kondisi penanganan *Covid-19* yang semakin membaik dan terkendali. Begitupun dalam dunia pendidikan khususnya di jenjang Perguruan Tinggi akhirnya mendapatkan perkembangan yang sangat baik sehingga perkuliahan yang semula dilaksanakan

secara daring perlahan-lahan diganti dengan menerapkan perkuliahan secara luring. Begitupun kegiatan akademik lainnya seperti pelaksanaan wisuda, Praktik Kependidikan (PK), dan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan secara luring. Mengenai hal ini UNY resmi mengumumkan mengenai orientasi dan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kependidikan (PK) yang dilaksanakan pada bulan Juli s.d. Desember 2022 dilaksanakan secara luring begitupun dengan penempatan dilakukan oleh Tim Unit Layanan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Kependidikan (UL KKN-PK). Hal tersebut tertuang dalam Surat Edaran Nomor B/1194/UN34/HM.00.08.02/2022 tertanggal 23 Mei 2022.

Berkaitan dengan hal tersebut dapat dipahami bahwasannya terdapat peralihan proses pembelajaran daring menuju proses pembelajaran luring yang dilaksanakan dapat memberikan pengaruh terhadap kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019. kondisi inilah yang tidak mudah dihadapi khususnya mahasiswa. Bahwasannya pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) merupakan langkah awal mahasiswa PJKR untuk mendapatkan pengalaman mengajar secara kompleks dan merupakan mata kuliah yang wajib diikuti sebagai tolak ukur kesiapan mengajar peserta didik di kemudian hari. Praktik Kependidikan (PK) memiliki bobot 6 SKS yang ditempuh di semester 7 dengan syarat mahasiswa aktif, telah menempuh minimal 90 SKS minimal IPK 2,50, tidak sedang mengambil mata kuliah teori lebih dari 4 SKS, dan mahasiswa yang tidak mengikuti program yang digulirkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi seperti MB-KM dan sejenisnya. Praktik Kependidikan ini dilaksanakan selama 6 bulan terhitung dari

bulan Juli-Desember atau selama 1 semester. Mahasiswa diwajibkan mencapai minimal 272 jam dalam melaksanakan Praktik Kependidikan (PK).

Praktik Kependidikan (PK) menempatkan mahasiswa diberbagai wilayah/lokasi yang berbeda, ada yang masih berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) namun ada juga yang ditempatkan diluar Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dengan penempatan Praktik Kependidikan (PK) yang berbeda-beda tersebut diharapkan mahasiswa bisa cepat beradaptasi dengan lingkungan yang baru, dapat memberikan dampak yang positif dan dapat memberikan kesan yang bagus pula bagi sekolah yang digunakan sebagai Praktik Kependidikan (PK). Hal ini tentunya akan sangat menguras tenaga dan pikiran mahasiswa itu sendiri.

Dengan demikian kesiapan mahasiswa merupakan langkah awal yang harus terus didorong dan didukung guna mempersiapkan diri untuk melaksanakan praktik kependidikan ini juga harus ditingkatkan untuk dapat mendapatkan proses dan hasil yang baik. Tanpa adanya kesiapan yang matang maka mahasiswa akan kesulitan dalam mengikuti pelaksanaan praktik kependidikan secara baik. Dukungan dari berbagai indikator akan sangat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi tuntutan pendidikan yang telah mahasiswa pilih. Berdasarkan dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK)”.

## **B. Identifikasi Masalah :**

Sesuai dengan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diketahui apakah mahasiswa PJKR mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri menghadapi Praktik Kependidikan (PK).
2. Belum diketahui kesiapan mahasiswa PJKR dalam menghadapi peralihan proses pembelajaran daring menuju proses pembelajaran luring yang akan dilaksanakan melalui Praktik Kependidikan (PK).
3. Mahasiswa PJKR melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) selama 6 bulan terhitung dari bulan Juli-Desember.
4. Belum diketahui apakah indikator berperan penting dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa PJKR dalam menghadapi Praktik Kependidikan (PK).

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah, agar penelitian yang dilakukan lebih terarah sehingga tujuan penelitian dapat dibahas secara sistematis, sehingga penelitian difokuskan pada “kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) ”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah terurai di atas maka dapat diambil rumusan masalah penelitian sebagai berikut: kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK)?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah suatu hal yang ingin dicapai oleh peneliti. kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK)”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak yang baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya mahasiswa PJKR FIK UNY
- b. Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang serupa yaitu kesiapan psikologis mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) dengan penerapan sistem pembelajaran *luring*.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti, Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih banyak mengenai hubungan kesiapan mahasiswa dengan pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK).
- b. Bagi Mahasiswa, dapat digunakan untuk menambah pemahaman mengenai kesiapan saat melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan tugas akhir skripsi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Kesiapan**

###### **a. Pengertian Kesiapan**

Langkah awal dalam setiap kegiatan perlu adanya sebuah kesiapan dari pelakunya baik secara fisik maupun psikologinya. Kesiapan menurut Page dan Thomas sebagaimana dikutip (Syamsul, 1994:30) diartikan sebagai fisiologi dalam kaitannya dengan persiapan dalam menghadapi sesuatu. Sedangkan menurut Dali (1982:241) kesiapan diartikan sebagai masa di mana seseorang berada dalam kondisi bersedia melakukan sesuatu. Jika, kesiapan dikaitkan dengan kematangan seseorang, maka kesiapan adalah suatu titik kematangan untuk dapat menerima dan memperhatikan tingkah laku tertentu. Kematangan itu sendiri merupakan suatu proses atau hasil pertumbuhan fisik yang disertai dengan perubahan tingkah laku, keadaan mental dan emosi yang dimiliki.

Selanjutnya Dakri (1990:42) menyatakan bahwa kesiapan merupakan hasil perkembangan belajar, dengan demikian kesiapan dapat diartikan sebagai kemauan, keinginan, dan kemampuan untuk mengusahakan suatu kegiatan tertentu yang tumbuh dalam diri pribadi seseorang. Sedangkan menurut (Slameto 11, 2003:113) kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban tertentu terhadap situasi.

Kesiapan adalah modal utama bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Kesiapan merupakan suatu kondisi psikologis seseorang yang harus ada dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu. Kesiapan adalah keadaan siap untuk menanggapi atau tingkat perkembangan dari kematangan yang menguntungkan untuk mempraktekkan sesuatu (Nur, 2017; Zebua, 2020). Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan sebelum dia dapat melakukan sebagaimana mestinya pada bermacam-macam tingkat pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional. Kesiapan atau *readiness* adalah persyaratan untuk belajar berikutnya. Kesiapan adalah kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu (Timor, dkk., 2020; Zagoto, 2018,; Zagoto & Dakhi, 2018).

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan merupakan kondisi dimana seorang individu telah mencapai titik kematangan untuk menerima, berusaha mempraktikkan kegiatan tertentu dengan dilandasi kemauan, keinginan, dan kemampuan.

#### **b. Faktor-faktor Kesiapan**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan terbagi menjadi dua bagian yaitu terdapat faktor dari dalam meliputi: 1) faktor pengetahuan, 2) faktor kesiapan, dan

3) faktor psikologis, selanjutnya terdapat faktor dari luar meliputi: 1) faktor peran dosen atau pembimbing lapangan dan 2) faktor fasilitas, sebagai berikut:

#### 1. Faktor Dari Dalam

Faktor dari dalam merupakan faktor yang dapat dirasakan seseorang secara langsung tanpa adanya perantara dari orang lain. Berikut merupakan faktor dari dalam yang akan dibahas dalam penelitian ini, yakni:

##### a) Faktor Pengetahuan

Notoatmodjo (2007) menyatakan pengetahuan merupakan hasil dari pemahaman setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sebuah obyek tertentu. Menurut Ngatimin (1990) pengetahuan adalah sebuah ingatan atas bahan – bahan yang telah dipelajari dan mungkin ini menyangkut tentang mengikat kembali sekumpulan bahan yang luas dari hal – hal yang terperinci oleh teori tetapi apa yang diberikan menggunakan ingatan akan keterangan yang sesuai.

Dari pemaparan ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan merupakan sebuah proses belajar yang dilakukan seseorang sehingga menciptakan sebuah pemahaman dan ingatan yang dihasilkan melalui proses pengindraan (pendengaran, penglihatan, peraba, pembau, dan pengecap).

##### b) Faktor Kesiapan

Cronbach mengemukakan *readiness* sebagai sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu. Kesiapan adalah suatu titik kematangan untuk dapat menerima dan memperhatikan tingkah laku tertentu.

Kesiapan merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh seseorang guna mencapai tujuan sesuai yang diharapkan.

c) Faktor Psikologis

Tingkah laku seseorang dalam berkomunikasi dan berinteraksi sangat tergantung pada kondisi psikologisnya. Menurut Syah (2001), psikologis merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku terbuka dan tertutup pada manusia baik selaku individu maupun kelompok, dalam hubungannya dengan lingkungan. Tingkah laku terbuka adalah tingkah laku yang bersifat psikomotor yang meliputi perbuatan berbicara, duduk, berjalan dan lain sebagainya, sedangkan tingkah laku tertutup meliputi berpikir, berkeyakinan, berperasaan, dan lain sebagainya.

Menurut Kurt Koffka, Psikologis yaitu ilmu yang mempelajari mengenai perilaku makhluk hidup dalam hubungan mereka dengan dunia luar. Jadi, bukan hanya belajar tentang manusia itu sendiri, melainkan juga interaksi manusia itu dengan dunia lain. Menurut Gardner Murphy, psikologis yaitu ilmu yang mempelajari tentang respon yang diberi terhadap lingkungannya.

Menurut Bruno, Pengertian Psikologis dibagi dalam tiga bagian, yaitu: Pertama, psikologis adalah studi (penyelidikan) mengenai “roh”. Kedua, psikologis adalah ilmu pengetahuan mengenai “kehidupan mental”. Ketiga, psikologis adalah ilmu pengetahuan mengenai “tingkah laku” organisme.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa psikologis adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang tingkah laku manusia, baik sebagai seorang individu maupun hubungan dengan lingkungan sekitar. Tingkah laku yang dimaksud

berupa tingkah laku tertutup dan tingkah laku terbuka, yang tampak dan tidak tampak, tingkah laku yang disengaja maupun tidak disengaja.

Psikologis bukanlah ilmu yang mempelajari mental manusia secara langsung karena mental sifatnya yang tidak tampak atau tertutup, namun psikologis membatasi pada implementasi atau ekspresi dari mental tersebut yang berupa tingkah lakunya dan kegiatannya, oleh karena itu psikologis merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang tingkah laku dan proses mental.

## 2. Faktor Dari Luar

Faktor dari luar merupakan faktor yang berasal dari luar seseorang, sebagai berikut:

### a) Faktor Peran Dosen

Menurut UU RI No. 14 tahun 2005, Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga dalam hal ini peran dosen memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) yang akan segera dilaksanakan. Peran dosen akan memberikan hasil yang baik untuk mahasiswa, contohnya dalam pembuatan laporan Praktik Kependidikan (PK) dan sebagainya.

### b) Faktor Fasilitas

Prof. Dr. Hj Zakiah Daradjat, Fasilitas adalah semua hal yang dapat mempermudah upaya serta memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Pendapat ini menekankan pada adanya tujuan yang akan dicapai dengan

memanfaatkan fasilitas. Dalam hal ini fasilitas dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa guna menunjang terlaksananya Praktik Kependidikan (PK).

## **2. Hakikat Praktik Kependidikan (PK)**

### **a. Pengertian Praktik Kependidikan (PK)**

Praktik Kependidikan (PK) merupakan kegiatan yang mengimplementasikan hasil belajar seorang mahasiswa oleh peserta didik dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa supaya menjadi bahan tolak ukur kesiapan diri sebelum terjun ke dunia pendidikan sepenuhnya. Melalui pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan, tenaga pendidik dalam hal ini adalah guru yang meliputi aktivitas praktek mengajar atau aktivitas kependidikan lainnya. Diharapkan kegiatan Praktik Kependidikan (PK) dapat digunakan sebaik-baiknya untuk menambah dan memperluas wawasan serta pengetahuan mahasiswa sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kegiatan ini tentunya dapat dimanfaatkan dengan penuh rasa tanggung jawab dan disiplin.

Praktik Kependidikan (PK) merupakan serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa PJKR, baik kegiatan latihan mengajar maupun berbagai kegiatan di luar mengajar. Hal ini bertujuan untuk membentuk sekaligus membina kompetensi-kompetensi profesional yang menjadi syarat utama bagi seorang guru atau lembaga kependidikan lainnya.

Praktik Kependidikan (PK) merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa sebagai tolak ukur kesiapan mengajar peserta didik di kemudian hari. Praktik Kependidikan (PK) memiliki bobot 6 SKS yang ditempuh di semester 7

dengan syarat mahasiswa aktif, telah menempuh minimal 90 SKS minimal IPK 2,50, tidak sedang mengambil mata kuliah teori lebih dari 4 SKS, dan mahasiswa yang tidak mengikuti program yang digulirkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi seperti MB-KM dan sejenisnya. Praktik Kependidikan (PK) akan dilaksanakan selama 6 bulan terhitung dari bulan Juli-Desember atau selama 1 semester. Dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) ini mahasiswa diharapkan dapat memenuhi minimal 272 jam dalam melaksanakan Program Kerja (Proker). Pendaftaran Praktik Kependidikan (PK) non pendidikan tidak diwajibkan untuk mendaftar program ini, melainkan dialihkan melalui kegiatan magang. Praktik Kependidikan (PK) ini dilaksanakan dengan menempatkan mahasiswa diberbagai wilayah/lokasi berbeda sehubungan dengan hal ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan dampak yang positif di wilayah/lokasi tersebut.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Praktik Kependidikan (PK) merupakan proses mengimplementasikan hasil belajar seorang mahasiswa oleh peserta didik untuk memberikan pengalaman secara nyata. Praktik Kependidikan (PK) memiliki serangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan dan diselesaikan oleh mahasiswa. Kegiatan ini juga sebagai tolak ukur kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional.

### **3. Hakikat Mahasiswa PJKR**

#### **a. Hakikat Mahasiswa**

Menurut Sarwono (1978) menyatakan mahasiswa merupakan setiap orang yang sudah terdaftar untuk mengikuti proses pelajaran pada sebuah perguruan tinggi.

Mahasiswa tersebut memiliki batasan umur sekitar 18 sampai 30 tahun. Selain itu, mahasiswa juga adalah suatu kelompok yang memperoleh status tersebut karena ada ikatan dengan suatu perguruan tinggi tertentu. Para Mahasiswa tersebut akan menjadi calon-calon yang intelektual atau sebagai cendekiawan muda yang ada dalam lapisan masyarakat. Knopfemacher (dalam sarwono, 1978) Mahasiswa adalah seorang calon sarjana yang terlibat dengan perguruan tinggi. Mereka di didik dan diharapkan kedepannya mampu untuk menjadi calon-calon yang memiliki sikap intelektual.

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa merupakan calon-calon intelektual yang diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat luas. Dalam hal ini mahasiswa memiliki peran yang penting untuk memajukan masyarakat dari pola berpikir (fixed mindset menjadi growth mindset) dan pola hidup yang buruk meliputi:membuang sampah sembarangan, tidak berolahraga, bermalas-malasan menjadi lebih peduli dengan lingkungan hidup, rajin berolahraga, dan lebih bersemangat dalam malakukan kegiatan yang bernilai positif.

#### **b. Hakikat PJKR**

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tiga jurusan, yaitu: Pendidikan Olahraga (POR), dan Pendidikan Kepelatihan (PKO). Jurusan Pendidikan Olahraga (POR) memiliki program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR). Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang berada dalam lingkup dunia pendidikan yang bergerak dalam dunia olahraga. Dalam prodi Pendidikan Jasmani ini bertujuan untuk mencetak calon guru yang bergerak pada bidang olahraga yang berkompeten dan mempunyai pemikiran yang

kreatif terhadap keterbatasan saran dan prasarana yang terdapat di Lembaga Pendidikan tingkat menengah (SMP/SMA). Sedangkan program studi PGSD yang nantinya memiliki kompetisi mengajar Pendidikan Jasmani tingkat sekolah dasar (SD). Sedangkan jurusan PKL program studinya adalah IKORA yang akan memiliki kemampuan akademik bidang olahraga Kesehatan dengan keahlian; kebugaran jasmani, terapi fisik, dan aktifitas jasmani adaptif.

Penyelenggaraan Pendidikan prodi Pendidikan jasmani di selenggarakan melalui program regular dan nonregular. Berdasarkan SK Dirjen dikti nomor 28/dikti/Kep/2002 dijelaskan bahwa: (1)Program nonregular di perguruan tinggi negeri dapat membuka kesempatan bagi masyarakat untuk menggunakan fasilitas belajar diluar waktu program penyelenggaraan regular; (2) Penyelenggaraan program nonregular dapat memberikan kesempatan bagi perguruan tinggi negeri untuk memperoleh tambahan dana dari masyarakat; (3) Penyelenggaraan program nonregular perlu diatur dengan cermat agar terjadi sinergi seta dapat terwujudnya kesinambungan/penigkatan sarana dalam proses pembelajaran;(4) Pimpinan perguruan tinggi negeri perlu mengarahkan dalam pengendalian penyelenggaraan program regular dan nonregular (SK Dirjen No 28/DIKTI/Kep/2002; 1-2).

Pasal 4 dijelaskan bahwa penyelenggaraan program non-regular tidak boleh mengurangi peluang pengembangan kapasitas dan kesempatan belajar maupun suatu penyelenggaraan serta kesinambungan/peningkatan sarana dan proses pembelajaran program regular. Sedangkan dalam pasal 5 ayat 1 dinyatakan bahwa; penyelenggaraan program regular dan non-regular harus sesuai dengan kaidah,

norma, dan kepatutan akademik tanpa ada penambahan, penyederhanaan dan berbagai Tindakan lain yang cenderung mempermudah. Oleh karena itu, dalam pasal 5 ayat 2 dinyatakan bahwa; mutu lulusan program 19 nonregular tidak boleh lebih rendah dari program regular (SK Dirjen No 28/DIKTI/Kep/2002: 2-3). Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa program Pendidikan Jasmani terdiri dari regular dan nonregular (PKS) merupakan program Pendidikan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi negeri di Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan jurusan POR (Pendidikan Olahraga) yang diikuti oleh mahasiswa secara penuh waktu, sedangkan nonregular diikuti secara penuh waktu dan mutu lulusan tidak boleh rendah dari program regular. Salah satu mata kuliah wajib tempuh dalam jurusan POR adalah mata kuliah keterampilan dasar renang, mata kuliah dasar renang untuk jurusan PJKR terdapat di semester 2. Untuk mata kuliah keterampilan dasar renang memiliki bobot 2 SKS. Pada profil lulusan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY mempunyai semboyan yang berbunyi sebagai sarjana yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bernurani, mandiri, cendekia dan menjadi insan olahraga kreatif, sportif, adaptif (IOKSA) atau SIAP MAJU (Sportif, Inovatif, Adaptif, dan Profesional sesuai dengan Visi UNY dan FIK. Pada masing-masing lulusan program studi akan diberi gelar; IKORA diberi/berhak memakai gelar Sarjana Olahraga (S.Or.), sedangkan lulusan program studi PJKR dan PKO diberi/berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (PJKR: S.Pd.Jas. dan PKO:S.Pd.Kor.) Sedangkan lulusan program studi diploma dua Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (D2 PGSD Penjas) pada tahun 2003 – 2007

menggunakan Gelar Ahli Muda (A.Ma), sejak tahun 2009 program DII berubah menjadi S1 20 PGSD Penjas. Lulusan Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki peluang kerja pada Instansi pemerintah, swasta, sebagai guru pendidikan jasmani, kesehatan, pelatih olahraga, pembina olahraga rekreasi, instruktur kebugaran, terapi dan rehabilitasi, manajer olahraga, dan perwira karier serta kewirausahaan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dan memiliki kaitan dengan judul yang saya ambil adalah, sebagai berikut:

1. Nama peneliti Mayowi Rahmawati Agus Natasya dengan judul “Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei yang menggunakan angket untuk pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 yang berjumlah 155 mahasiswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *incidenta sampling*, sehingga subyek dalam penelitian ini sebanyak 80 mahasiswa. Teknik analisis data adalah deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian diketahui bahwa kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2016 menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan kategori sangat baik sebesar 8,75%, baik 22,5%, cukup sebesar 35%, kurang sebesar 31,5%, dan sangat kurang sebesar 2,5%.

2. Nama peneliti Tri Ani Hastuti, Herka Maya Jatmika, dan Yovita Kalpikosari, dengan judul kesiapan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi melaksanakan praktik kependidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Melaksanakan Praktik Kependidikan (PJKR) FIK UNY yang akan melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) atau Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY berjumlah 187 mahasiswa yang akan melaksanakan PK/PLP tahun 2020. Sampel yang diperoleh sebanyak 128 responden, pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah 0,879. Hasil uji validitas dengan r tabel 0,325 dinyatakan dari 45 butir pernyataan gugur 13 butir sehingga untuk pengumpulan data penelitian sebanyak 32 butir. Teknik analisis data adalah deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PK/PLP tahun 2020 dengan kategori sangat siap 13,28%, siap 12,5%, cukup siap 37,5%, kurang siap 32,81%, dan sangat kurang siap 3,91%.
3. Nama peneliti Fira Verina. “Analisis Kesiapan Belajar Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Biologi Pada Materi Sisem Pencernaan Kelas VIII Di MTsN 1 Tanah Datar” Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2018. Permasalahan dalam penelitian

ini adalah rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam mengikuti ulangan harian. Adanya perbedaan kesiapan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran biologi pada materi sistem pencernaan kelas VIII di MTsN 1 Tanah Datar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 1 Tanah Datar yang berjumlah 139 orang. Teknik penentuan sampel adalah menggunakan teknik purposive sampling. Sampel penelitian adalah 1 kelas yaitu kelas VIII.A yang terdiri dari 30 orang siswa. Data kesiapan belajar siswa diperoleh melalui hasil angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kesiapan belajar siswa melalui angket adalah 77,76% termasuk dalam kategori sedang, kesiapan belajar siswa yaitu pada kondisi fisik 13,27%, kondisi mental 13,92%, kondisi emosional 16,60%, kondisi kebutuhan 15,43%, pengetahuan 15,88%, motif 12,62%, tujuan 12,24%

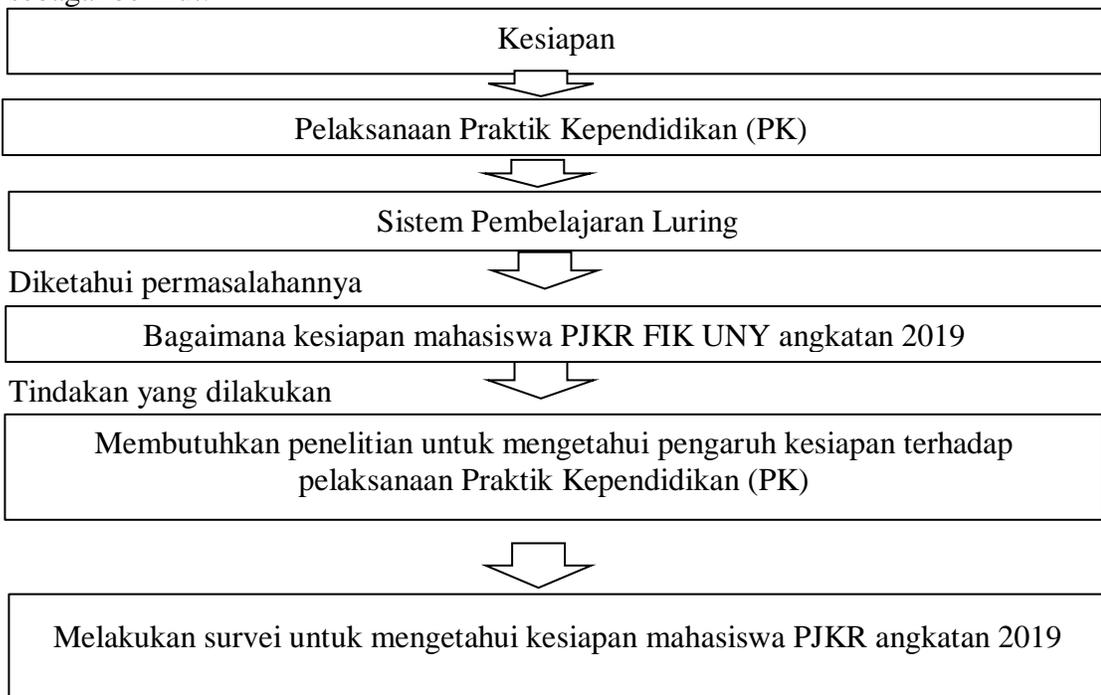
### **C. Kerangka Berpikir**

Kesiapan mahasiswa merupakan langkah awal yang harus terus didorong dan didukung guna mempersiapkan diri untuk melaksanakan praktik kependidikan ini juga harus ditingkatkan untuk dapat mendapatkan proses dan hasil yang baik. Tanpa adanya kesiapan yang matang maka mahasiswa akan kesulitan dalam mengikuti pelaksanaan praktik kependidikan secara baik. Dukungan dari berbagai indikator

akan sangat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi tuntutan pendidikan yang telah mahasiswa pilih.

Adanya peralihan proses pembelajaran daring menuju pembelajaran luring tentunya memberikan dampak yang berbeda bagi setiap individu. Selama kurang lebih dua tahun mengikuti pembelajaran daring kemudian beralih ke pembelajaran luring bertepatan dengan pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK), dimana mahasiswa dipaksa untuk cepat beradaptasi dan memberikan performa terbaiknya. Peralihan inilah yang dapat menyebabkan mahasiswa mengalami stress, kecemasan, ketakutan, bahkan depresi.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut:



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Desain penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2011:21). Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang Nazir (2012:54). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase. Dengan menggunakan metode penelitian survei dengan alat bantu berupa kuesioner dalam bentuk tabel sebagai media pengumpulan data, dengan hasil berupa skor atau nilai dalam kategori yang sudah ditentukan sebelumnya, yaitu: "rendah", "sedang", "tinggi". Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kesiapan psikologis mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan PK (Praktik Kependidikan) dengan penerapan sistem pembelajaran *luring*.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Penelitian ini dilaksanakan pada 11 Juni – 2 Juli 2022.

## **C. Populasi Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2010:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR angkatan 2019 yang berjumlah 195 mahasiswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa PJKR angkatan tahun 2019 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang akan melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) yang berjumlah 100 mahasiswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*.

## **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Sesuai dengan judul penelitian yang diambil peneliti kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK).

Kesiapan merupakan kondisi dimana seorang individu telah mencapai titik kematangan untuk menerima, berusaha mempraktikkan kegiatan tertentu dengan dilandasi kemauan, keinginan, dan kemampuan. Dimana kesiapan ini diukur menggunakan kuesioner atau angket.

Praktik Kependidikan (PK) merupakan merupakan proses mengimplementasikan hasil belajar seorang mahasiswa oleh peserta didik untuk memberikan pengalaman secara nyata. Praktik Kependidikan (PK) memiliki serangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan dan diselesaikan oleh mahasiswa. Praktik Kependidikan (PK) ini juga sebagai tolak ukur kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional, yang akan diukur menggunakan kuesioner atau angket.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan data**

Menurut (Sugiyono, 2019:199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dapat disimpulkan bahwa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengisi angket yang dibagikan melalui *google form* kepada setiap mahasiswa aktif prodi PJKR angkatan 2019.

### **2. Instrumen Pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kesiapan psikologis mahasiswa PJKR angkatan 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik

Kependidikan (PK) dengan penerapan sistem pembelajaran daring. (Sugiyono, 2014:92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa *skala likert* yang digunakan dapat mengukur pendapat, persepsi, dan sikap dari responden tersebut sehingga dapat diketahui fenomena ataupun gejala yang terjadi di dalam populasi tersebut.

#### **a. Langkah-langkah Penyusunan Instrumen**

Menurut Hadi (1991:7) bahwasannya terdapat tiga tahapan yang harus diperhatikan dalam menyusun sebuah instrumen. Ketiga langkah tersebut terdiri dari : 1) mendefinisikan konstrak; 2) menyidik faktor; dan 3) menyusun butir-butir pertanyaan.

Dibawah ini beberapa tahapan yang akan digunakan untuk menyusun instrumen penelitian, sebagai berikut:

##### **1) Mendefinisikan Konstrak**

Mendefinisikan konstrak merupakan suatu tahapan yang dimaksudkan untuk memberikan batasan arti dari konstrak yang akan diteliti. Konstrak dalam penelitian ini adalah kesiapan psikologis yang didefinisikan sebagai suatu kondisi yang sangat berkontribusi besar dalam menunjang terlaksananya Praktik Kependidikan (PK) dengan penerapan sistem pembelajaran *luring*. Kondisi psikologis yang baik akan

menjadi kekuatan untuk mendorong mahasiswa lebih bersemangat dalam melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) dengan penerapan sistem pembelajaran *luring*.

## 2) Menyidik Faktor

Menyidik faktor merupakan suatu tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti atau diidentifikasi. Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang mengkonstrak kesiapan psikologis mahasiswa PJKR angkatan 2019 dalam melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) dengan penerapan sistem pembelajaran *luring*, meliputi faktor dari dalam yang terdiri dari pengetahuan, kesiapan, dan psikologis sedangkan untuk faktor luar terdiri dari peran dosen dan fasilitas.

## 3) Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Dalam menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut di atas kemudian dijabarkan menjadi kisi-kisi. Kemudian dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Dalam Menghadapi Pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK)

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah
Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Dalam Menghadapi Pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK)	Dari dalam	1) Pengetahuan	1,2,3,4	4
		2) Kesiapan	5,6,7,8,9,10	6
		3) Psikologis	11,12,13,14,15	5
	Dari luar	1) Peran dosen	16,17,18	3
		2) Fasilitas	19,20,21,22	4
Jumlah				22

Keterangan: pertanyaan sebanyak 22 soal dengan bentuk soal pilihan ganda dan

sudah diberikan 4 opsi pilihan jawaban dan dari setiap pertanyaan mahasiswa diminta untuk memilih salah satu opsi jawaban.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai kesiapan psikologis mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) dengan penerapan sistem pembelajaran *luring*. Angket ini termasuk dalam angket tertutup melihat dari sudut pandang cara menjawab setiap individu. Perolehan skor melalui angket ini didasarkan pada *Skala Likert*. Dalam *Skala Likert* dapat diketahui bahwasannya terdapat lima jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Namun, dalam penelitian ini alternatif kurang setuju dihilangkan sehingga hanya tersedia empat jawaban supaya jawaban lebih optimal. Kemudian penggunaan kata Setuju (S) diganti menjadi kata Siap (S) sehingga terdapat empat jawaban, yaitu: Sangat Siap (SS), Siap (S), Tidak Siap (TS), dan Sangat Tidak Siap (STS) karena penelitian ini diarahkan pada kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) dengan penerapan sistem pembelajaran *luring*.

Pemberian skor dari setiap jawaban adalah, sebagai berikut.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif jawaban	Skor
SS	4
S	3
TS	2
STS	1

Menurut Hadi (1991:20) menyatakan bahwa modifikasi *Skala Likert* dengan meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu:

- 1) Kategori ragu-ragu (*undecided*), memiliki arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu.
- 2) Kategori di tengah akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
- 3) Kategori kecenderungan SS-S-TS-STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah selalu atau ke arah tidak pernah. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyak informasi yang dapat dijangkau dari para responden.

## **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Validitas Instrumen**

Menurut Arikunto (2014:213), Tes dinyatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Adapun rumusnya, sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Gambar 1. Rumus *Product Moment*  
Sumber: Arikunto (2014:213)

Keterangan:

- R = koefisien korelasi pearson  
N = banyaknya pasangan nilai X dan Y  
 $\sum XY$  = jumlah dari hasil kali nilai X dan Y  
 $\sum X$  = jumlah nilai X  
 $\sum Y$  = jumlah nilai Y  
 $\sum X^2$  = jumlah dari kuadrat nilai X  
 $\sum Y^2$  = jumlah dari kuadrat nilai Y

Hasil uji validitas pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena hasil r hitung lebih besar dari r tabel, sebagai berikut:

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,400	0,196	Valid
2	0,562	0,196	Valid
3	0,391	0,196	Valid
4	0,433	0,196	Valid
5	0,413	0,196	Valid
6	0,465	0,196	Valid
7	0,574	0,196	Valid
8	0,521	0,196	Valid
9	0,545	0,196	Valid
10	0,402	0,196	Valid
11	0,485	0,196	Valid
12	0,538	0,196	Valid
13	0,584	0,196	Valid
14	0,418	0,196	Valid
15	0,492	0,196	Valid
16	0,384	0,196	Valid
17	0,483	0,196	Valid
18	0,303	0,196	Valid
19	0,492	0,196	Valid
20	0,380	0,196	Valid
21	0,416	0,196	Valid
22	0,495	0,196	Valid

## 2. Reliabilitas Instrumen

Menurut (Wiersma, 1982: 132) menyatakan bahwa reliabilitas adalah konsistensi dari suatu instrumen untuk mengukur sesuatu yang hendak diukur. Pengujian reliabilitas menggunakan uji *Alfa Cronbach* dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 Adamson & Prion (2013). Instrumen tersebut bisa berbentuk angket, kuesioner, atau esai.

Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Sumber: (Wiersma, 1982:132)

Keterangan:

- $r_i$  = koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*
- $k$  = jumlah item soal atau banyaknya butir pertanyaan
- $\sum s_i^2$  = jumlah varians skor tiap item
- $s_t^2$  = total varians

hasil uji reliabilitas menunjukkan tingkat reliabilitas sebesar 0,823 sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	22

### G. Teknik Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2007:221), Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum. Analisis data deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dihitung dengan rumus

(Sudjono, 2011:43), sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase yang dicari

F = frekuensi

N = jumlah keseluruhan responden

Pengkategorian menggunakan mean dan Standar Deviasi. Dalam menentukan kriteris skor dapat menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) terhadap skala yang telah dimodifikasi, sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian

No	Kategori	Interval
1.	Sangat Siap	$X \geq M + 1,5 SD$
2.	Siap	$M \leq X < M + 1,5 SD$
3.	Tidak Siap	$M - 1,5 SD \leq X < M$
4.	Sangat Tidak Siap	$M - 1,5 SD \geq X$

(Sumber: B. Syarifudin, 2010:113)

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian tentang tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK). Penelitian ini dilakukan pada 11 Juni – 02 Juli 2022 dan diperoleh responden sebanyak 100 mahasiswa. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Menghadapi Pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK)

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Deskripsi Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Menghadapi Pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK)

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	59,0400
<i>Median</i>	58,0000
<i>Mode</i>	56,00
<i>Std. Deviation</i>	5,50100
<i>Minimum</i>	43,00
<i>Maximum</i>	77,00

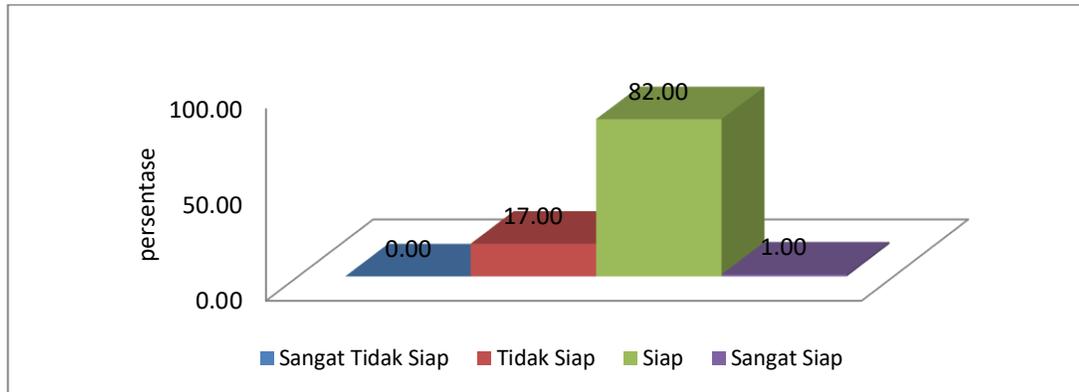
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) dengan rerata (*mean*) sebesar 59,04, nilai tengah (*median*) sebesar 58, nilai sering muncul (*mode*) sebesar 56 dan standar deviasi sebesar 5,50. Sedangkan skor tertinggi (*maximam*) sebesar 77, dan skor terendah (*minimum*) sebesar 43. Dari hasil

tes maka dapat dikategorikan tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK). Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Kategorisasi Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Menghadapi Pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK)

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 71,5$	1	1,00	Sangat Siap
2	$55 \leq X < 71,5$	82	82,00	Siap
3	$38,5 \leq X < 55$	17	17,00	Tidak Siap
4	$38,5 \geq X$	0	0,00	Sangat Tidak Siap
Jumlah		100	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori siap sebesar 82 orang atau 82,00%. Tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) yang berkategori sangat siap 1 orang atau 1%, siap 82 orang atau 82%, tidak siap 17 orang atau 17%, dan sangat tidak siap 0 orang atau 0% . Berikut adalah grafik tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK):



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Menghadapi Pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK)

## 2. Deskripsi Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Faktor Internal

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Faktor Internal

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	41,4400
<i>Median</i>	40,0000
<i>Mode</i>	39,00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	4,16653
<i>Minimum</i>	31,00
<i>Maximum</i>	57,00

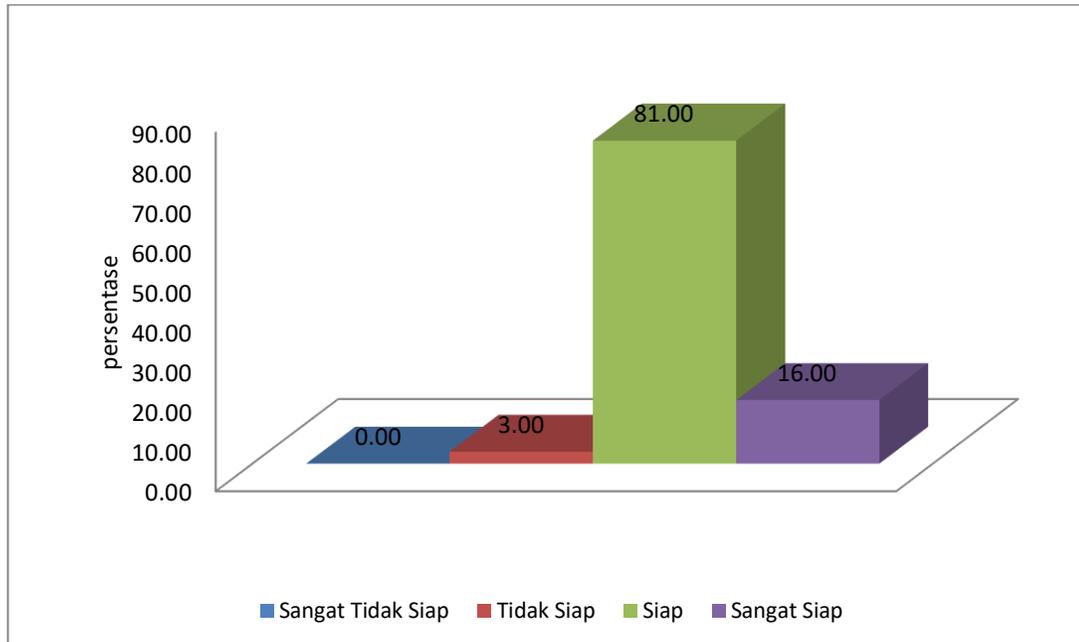
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan faktor internal dengan rerata (*mean*) sebesar 41,44, nilai tengah (*median*) sebesar 40, nilai sering muncul (*mode*) sebesar 39 dan standar deviasi sebesar 4,16. Sedangkan skor tertinggi (*maximum*) sebesar 57, dan skor terendah

(*minimum*) sebesar 31. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan faktor internal. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Tingkat Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Faktor Internal

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 48,5$	3	3,00	Sangat Siap
2	$37,5 \leq X < 48,5$	81	81,00	Siap
3	$30 \leq X < 37,5$	16	16,00	Tidak Siap
4	$30 \geq X$	0	0,00	Sangat Tidak Siap
Jumlah		100	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan faktor internal adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori siap sebesar 81 orang atau 81%. Tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan faktor internal yang berkategori sangat siap 3 orang atau 3%, siap 81 orang atau 81%, tidak siap 16 orang atau 16%, dan sangat tidak siap 0 orang atau 0%. Berikut adalah grafik tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan faktor internal:



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Faktor Internal

### 3. Deskripsi Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Faktor Eksternal

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Faktor Eksternal

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	17,6000
<i>Median</i>	17,0000
<i>Mode</i>	17,00
<i>Std. Deviation</i>	2,30064
<i>Minimum</i>	11,00
<i>Maximum</i>	23,00

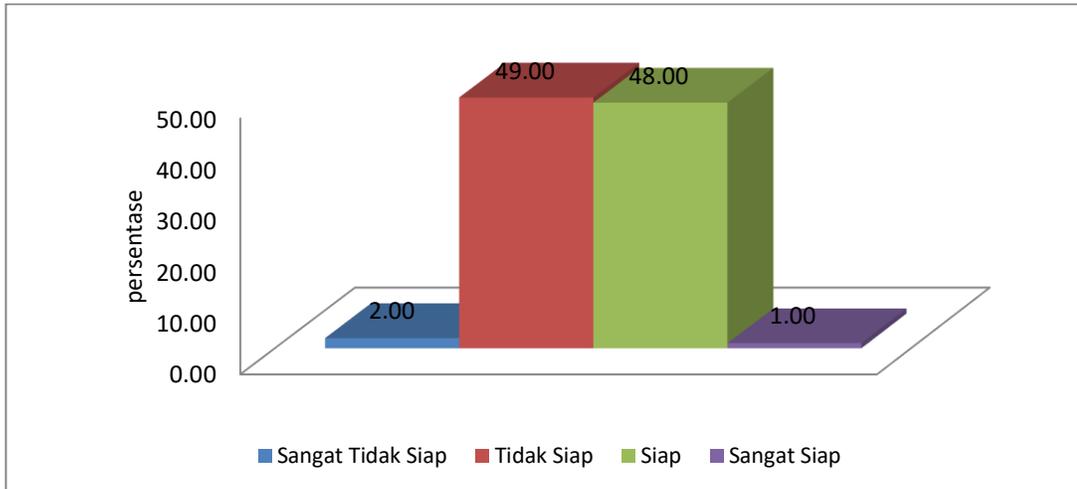
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan faktor eksternal dengan rerata (*mean*) sebesar 17,60, nilai tengah (*median*) sebesar 17, nilai sering muncul (*mode*) sebesar 17 dan standar deviasi sebesar 2,3. Sedangkan skor tertinggi (*maximam*) sebesar 23, dan skor terendah (*minimum*) sebesar 11. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan faktor eksternal. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Faktor Eksternal

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 22,75$	1	1,00	Sangat Siap
2	$17,5 \leq X < 22,75$	48	48,00	Siap
3	$14 \leq X < 17,5$	49	49,00	Tidak Siap
4	$14 \geq X$	2	2,00	Sangat Tidak Siap
Jumlah		100	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan faktor eksternal adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tidak siap sebesar 49 orang atau 49,00%. Tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan faktor eksternal yang berkategori sangat siap 1 orang atau 1%, siap 48 orang atau 48%, tidak siap 49 orang atau 49%, dan sangat tidak siap 2 orang atau 2%. Berikut adalah grafik tingkat

kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan faktor eksternal:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Faktor Eksternal

#### 4. Deskripsi Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator Pengetahuan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi Statistik Tingkat Kesiapan Psikologis Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator Pengetahuan

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	11,4300
<i>Median</i>	12,0000
<i>Mode</i>	12,00
<i>Std. Deviation</i>	1,47884
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	15,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan

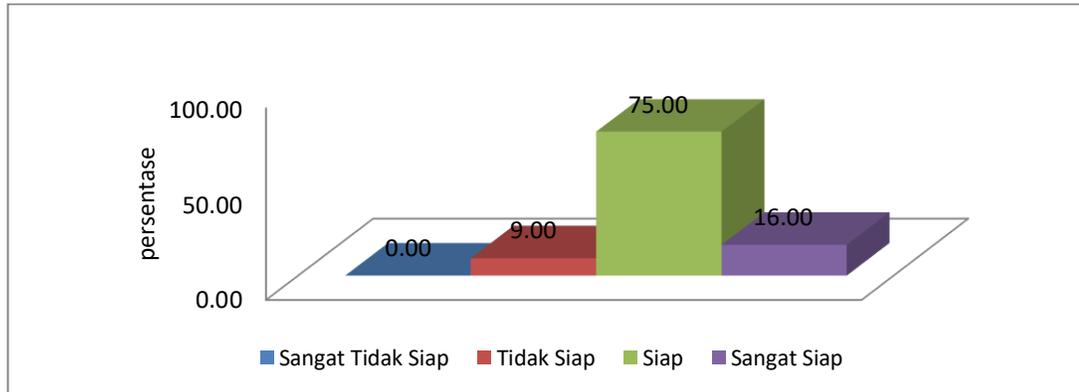
(PK) berdasarkan indikator pengetahuan dengan rerata (*mean*) sebesar 11,42, nilai tengah (*median*) sebesar 12, nilai sering muncul (*mode*) sebesar 12 dan standar deviasi sebesar 1,48. Sedangkan skor tertinggi (*maximam*) sebesar 15, dan skor terendah (*minimum*) sebesar 8. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator pengetahuan. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019. Berdasarkan Indikator pengetahuan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 13$	16	16,00	Sangat Siap
2	$10 \leq X < 13$	75	75,00	Siap
3	$7 \leq X < 10$	9	9,00	Tidak Siap
4	$7 \geq X$	0	0,00	Sangat Tidak Siap
Jumlah		100	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator pengetahuan adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori siap sebesar 75 orang atau 75,00%. Tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator pengetahuan yang berkategori sangat siap 16 orang atau 16%, siap 75 orang atau 75%, tidak siap 9 orang atau 9%, dan sangat tidak siap 0 orang atau 0%. Berikut adalah grafik tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019

dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator pengetahuan:



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator Pengetahuan

#### 5. Deskripsi Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator Kesiapan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Deskripsi Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator Kesiapan

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	16,3300
<i>Median</i>	16,0000
<i>Mode</i>	18,00
<i>Std. Deviation</i>	1,89659
<i>Minimum</i>	12,00
<i>Maximum</i>	24,00

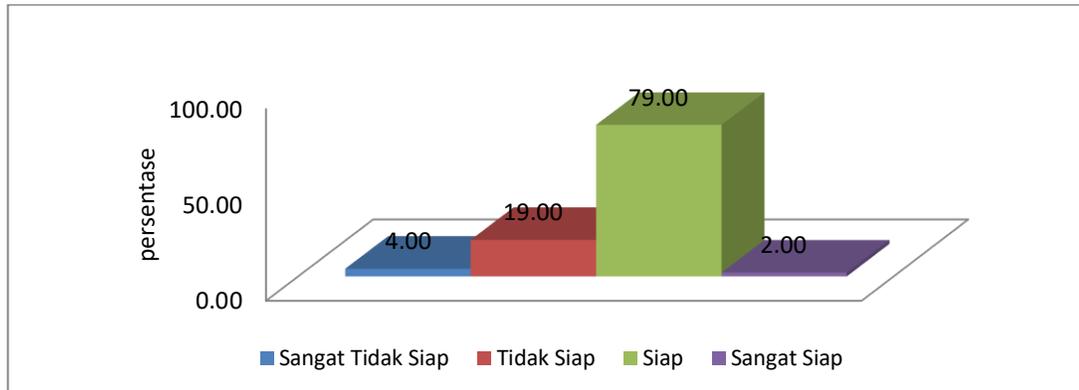
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator kesiapan dengan rerata (*mean*) sebesar 16,33, nilai tengah

(*median*) sebesar 16, nilai sering muncul (*mode*) sebesar 18 dan standar deviasi sebesar 1,89. Sedangkan skor tertinggi (*maximam*) sebesar 24, dan skor terendah (*minimum*) sebesar 12. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator kesiapan. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator kesiapan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 19,5$	2	2,00	Sangat Siap
2	$15 \leq X < 19,5$	79	79,00	Siap
3	$10,5 \leq X < 15$	19	19,00	Tidak Siap
4	$10,5 \geq X$	0	0,00	Sangat Tidak Siap
Jumlah		100	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator kesiapan adalah siap dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori siap sebesar 79 orang atau 79,00%. Tingkat kesiapan psikologis mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) dengan penerapan sistem pembelajaran *luring* berdasarkan indikator kesiapan yang berkategori sangat siap 2 orang atau 2%, siap 79 orang atau 79%, tidak siap 9 orang atau 9%, dan sangat tidak siap 0 orang atau 0%. Berikut adalah grafik tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator kesiapan:



Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator Kesiapan

## 6. Deskripsi Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator Psikologi

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 14. Deskripsi Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator Psikologi

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	13,6800
<i>Median</i>	14,0000
<i>Mode</i>	15,00
<i>Std. Deviation</i>	1,74588
<i>Minimum</i>	10,00
<i>Maximum</i>	19,00

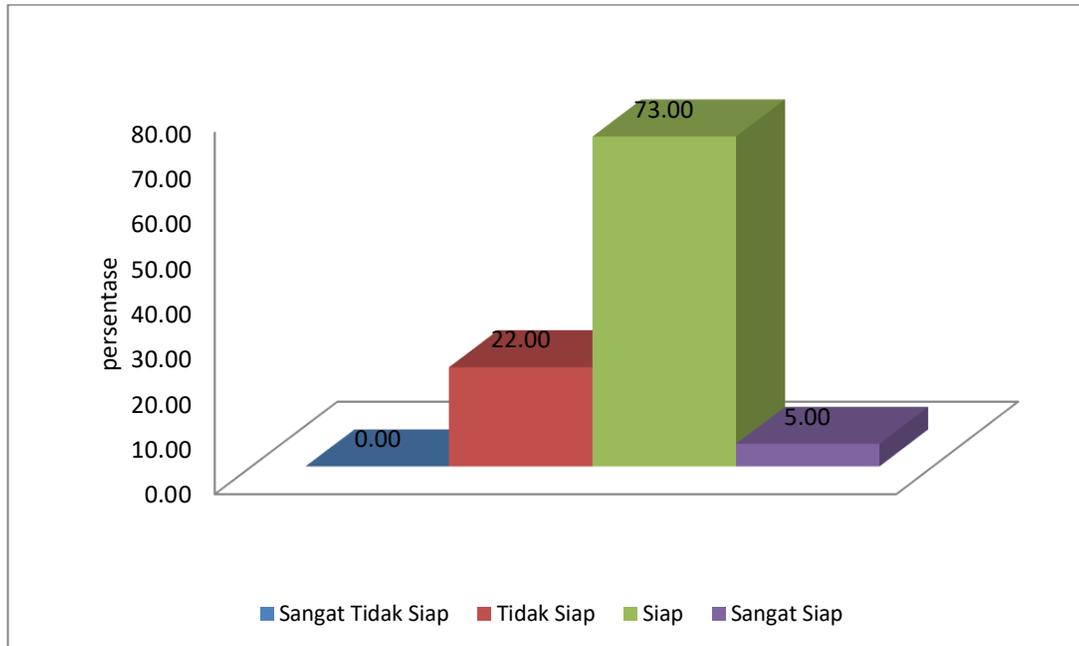
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator psikologi dengan rerata (*mean*) sebesar 13,68, nilai tengah (*median*) sebesar 14, nilai sering muncul (*mode*) sebesar 15 dan standar deviasi sebesar 1,74. Sedangkan skor tertinggi (*maximam*) sebesar 19, dan skor

terendah (*minimum*) sebesar 10. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator psikologi. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Kategorisasi Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator psikologi

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 16,25$	5	5,00	Sangat Siap
2	$12,5 \leq X < 16,25$	73	79,00	Siap
3	$8,75 \leq X < 12,5$	22	22,00	Tidak Siap
4	$8,75 \geq X$	0	0,00	Sangat Tidak Siap
Jumlah		100	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator psikologi adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori siap sebesar 73 orang atau 73,00%. Tingkat kesiapan psikologis mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) dengan penerapan sistem pembelajaran *luring* berdasarkan indikator psikologi yang berkategori sangat siap 5 orang atau 5%, siap 73 orang atau 73%, tidak siap 22 orang atau 22%, dan sangat tidak siap 0 orang atau 0%. Berikut adalah grafik tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator psikologi:



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator psikologi

### 7. Deskripsi Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator peran dosen

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 16. Deskripsi Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator peran dosen

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	7,9600
<i>Median</i>	8,0000
<i>Mode</i>	9,00
<i>Std. Deviation</i>	1,04369
<i>Minimum</i>	6,00
<i>Maximum</i>	10,00

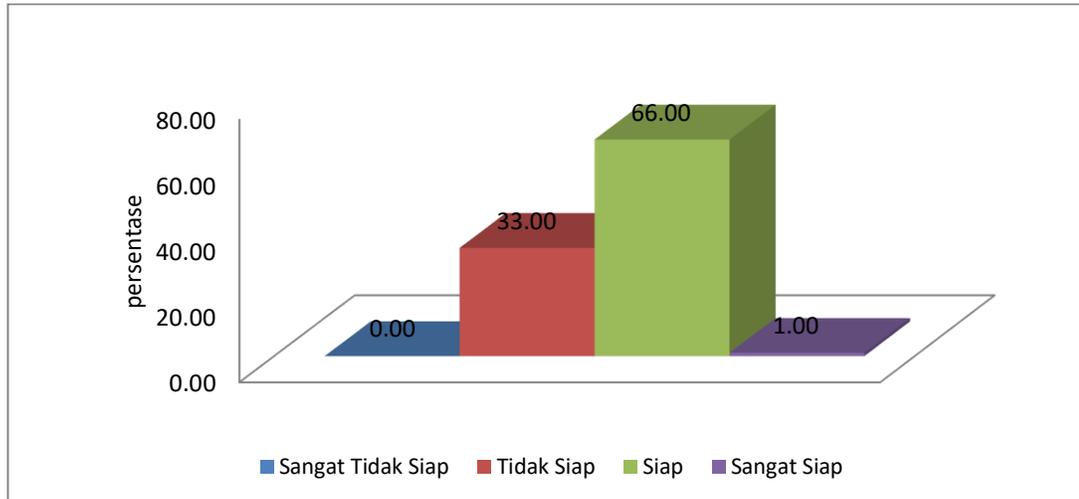
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator peran dosen dengan rerata (*mean*) sebesar 7,96, nilai tengah (*median*) sebesar 8, nilai sering muncul (*mode*) sebesar 9 dan standar deviasi sebesar 1,04. Sedangkan skor tertinggi (*maximam*) sebesar 10, dan skor terendah (*minimum*) sebesar 6. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 berdasarkan indikator peran dosen. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Kategorisasi Tingkat Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator peran dosen

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 9,75$	1	1,00	Sangat Siap
2	$7,5 \leq X < 9,75$	66	66,00	Siap
3	$5,25 \leq X < 7,5$	33	33,00	Tidak Siap
4	$5,25 \geq X$	0	0,00	Sangat Tidak Siap
Jumlah		100	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator peran dosen adalah siap dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori siap sebesar 66 orang atau 66,00%. Tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator peran dosen yang berkategori sangat siap 1 orang atau 1%, siap 66 orang atau 66%, tidak siap 33 orang atau 33%, dan sangat tidak siap 0 orang atau 0%. Berikut adalah grafik tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam

menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator peran dosen:



Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator peran dosen

### 8. Deskripsi Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator fasilitas

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 18. Deskripsi Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator fasilitas

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	9,6400
<i>Median</i>	10,0000
<i>Mode</i>	8,00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	1,74957
<i>Minimum</i>	5,00
<i>Maximum</i>	14,00

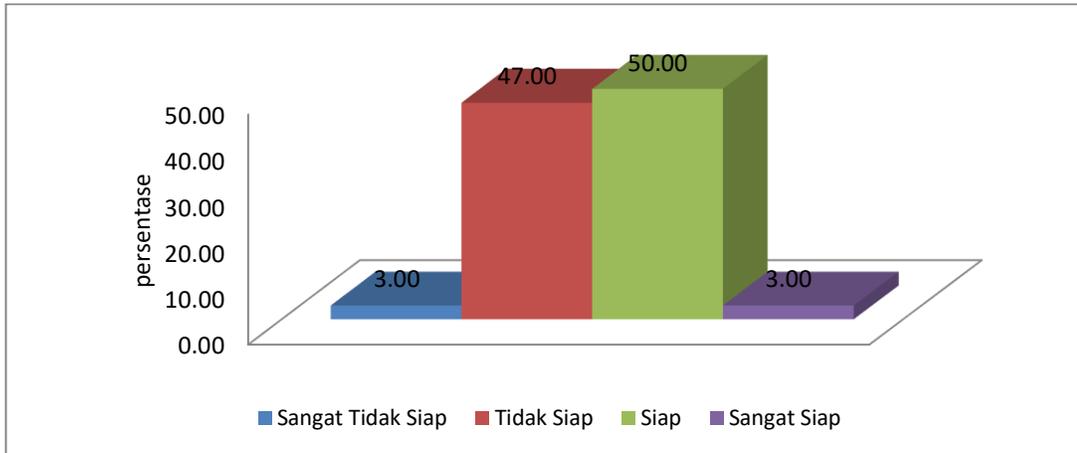
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator fasilitas dengan rerata (*mean*) sebesar 9,64, nilai tengah (*median*) sebesar 10, nilai sering muncul (*mode*) sebesar 8 dan standar deviasi sebesar 1,74. Sedangkan skor tertinggi (*maximam*) sebesar 14, dan skor terendah (*minimum*) sebesar 5. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator fasilitas. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Kategorisasi Tingkat Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator fasilitas

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 13$	3	3,00	Sangat Siap
2	$10 \leq X < 13$	50	50,00	Siap
3	$7 \leq X < 10$	47	47,00	Tidak Siap
4	$7 \geq X$	3	3,00	Sangat Tidak Siap
Jumlah		100	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator fasilitas adalah siap dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori siap sebesar 50 orang atau 50,00%. Tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator fasilitas yang berkategori sangat siap 3 orang atau 3%, siap 50 orang atau 50%, tidak siap 47 orang atau 47%, dan sangat tidak siap 3 orang atau 3%. Berikut adalah grafik tingkat

kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berdasarkan indikator fasilitas:



Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Berdasarkan Indikator fasilitas

### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) diperoleh hasil bahwa kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) adalah siap dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori siap sebesar 82 orang atau 82,00%. Tingkat kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) yang berkategori sangat siap 1 orang atau 1%, siap 82 orang atau 82%, tidak siap 17 orang atau 17%, dan sangat tidak siap 0 orang atau 0% .

Kesiapan mahasiswa ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal berada pada

kategori siap. Sedangkan faktor eksternal berada pada kategori tidak siap. Adanya kecenderungan pada kategori ini mempengaruhi kesiapan mahasiswa. Keadaan ini menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal di mana mahasiswa belum memiliki faktor pendukung dari luar yang tinggi. Rendahnya faktor eksternal ini menjadikan mahasiswa belum memiliki kesiapan secara psikologis maupun kesiapan mental dalam pelaksanaan praktik kependidikan.

Dakri (1990:42) menyatakan bahwa kesiapan merupakan hasil perkembangan belajar, dengan demikian kesiapan dapat diartikan sebagai kemauan, keinginan, dan kemampuan untuk mengusahakan suatu kegiatan tertentu yang tumbuh dalam diri pribadi seseorang. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa kesiapan psikologi mahasiswa belum mampu menunjukkan adanya kemauan dan keinginan yang didasari oleh kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Kemampuan berhadapan langsung dengan siswa, guru dan pelaku Pendidikan secara khusus yang belum terlatih ini menjadikan mahasiswa belum menunjukkan perkembangan belajarnya. Keadaan ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum mampu mempraktikan perkembangan belajarnya secara signifikan di depan umum.

Berdasarkan penelitian dari kelima indikator diatas, meliputi: indikator pengetahuan, indikator kesiapan, indikator psikologi, indikator peran dosen, dan indikator fasilitas dapat ditarik kesimpulan bahwa semua indikator berada pada kategori siap dengan masing-masing indikator berada pada kategori yakni, indikator pengetahuan berada pada kategori siap sebesar 75 orang atau 75%, indikator kesiapan berada pada kategori siap sebesar 79 orang atau 79%, indikator psikologi berada pada

kategori siap sebesar 73 orang atau 73%, indikator peran dosen berada pada kategori siap sebesar 66 orang atau 66%, dan indikator fasilitas berada pada kategori siap sebesar 50 orang atau 50%. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) dengan kelima indikator diatas menunjukkan kategori siap, yang artinya mahasiswa telah siap untuk mengikuti serangkaian kegiatan Praktik Kependidikan (PK). Mahasiswa siap untuk bergerak secara mandiri di lapangan.

Proses pembelajaran praktik kependidikan mahasiswa tentunya dituntut supaya dapat bekerja secara mandiri. Keadaan inilah yang mewajibkan mahasiswa memiliki bekal yang baik dalam proses praktik kependidikan di lapangan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian pada indikator pengetahuan berada pada kategori siap. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kesiapan yang sangat baik untuk mempersiapkan diri dalam melaksanakan Praktik Kependidikan (PK).

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang masih sesuai dengan judul yang penulis kaji. Penelitian yang dilakukan oleh Hastuti, Jatmika, dan Kalpikosari (2020:168-169) dalam penelitiannya yang berjudul “kesiapan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi melaksanakan praktik kependidikan” . Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY berjumlah 187 mahasiswa yang akan melaksanakan PK/PLP tahun 2020. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 128 responden, pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket. Teknik analisis data adalah

deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PK/PLP tahun 2020 dengan kategori sangat siap 13,28%, siap 12,5%, cukup siap 37,5%, kurang siap 32,81%, dan sangat kurang siap 3,91%.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu diatas, penelitian mengenai kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan praktik kependidikan (PK) menunjukkan adanya perbedaan kesiapan dari mahasiswa PJKR FIK UNY tahun 2019 dengan mahasiswa PJKR FIK UNY tahun 2020. Dimana dalam penelitian yang dilakukan Hastuti, Jatmika, dan Kalpikosari (2020:168-169) dapat dilihat bahwa tingkat kesiapan Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 berada pada kategori “Cukup Siap” dengan persentase 37,5%. Namun, hasil persentase dari kategori “Cukup Siap” tidak beda jauh dengan kategori “Kurang Siap” dengan persentase 32,81% dimana hanya memiliki selisih 4,7% saja sehingga penelitian ini tidak bisa dikatakan mutlak pada kategori “Cukup Siap”.

Sedangkan penelitian mengenai kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan praktik kependidikan (PK) berada pada kategori “Siap” dengan persentase 82%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY tahun 2019 lebih siap dari berbagai faktor dibandingkan dengan mahasiswa PJKR FIK UNY tahun 2020.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian tentunya memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Terdapat kemungkinan bahwa responden kurang maksimal dalam mengisi kuesioner.
2. Peneliti menyadari terdapat kekurangan dalam hal fokus penelitian dan pengetahuan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) oleh kelima indikator, meliputi: indikator pengetahuan, indikator kesiapan, indikator psikologis, indikator peran dosen, dan indikator fasilitas menunjukkan kategori siap dari masing-masing indikator. Sehingga dapat diketahui kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) berkategori sangat siap 1 orang atau 1%, siap 82 orang atau 82%, tidak siap 17 orang atau 17%, sangat tidak siap 0 orang atau 0% sehingga dapat dinyatakan bahwa kelima indikator tersebut saling berhubungan dan mahasiswa PJKR siap mengikuti serangkaian kegiatan Praktik Kependidikan (PK).

#### **B. Implikasi**

1. Bagi mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2019, diharapkan dengan hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk terus maju dan mengembangkan wawasannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dan pihak lain yang membutuhkan hasil dari penelitian ini supaya dapat digunakan sebagai bahan bacaan, sumber referensi dan bahan pembanding agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

## **C. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa diharapkan dapat menempatkan diri sebagai mahasiswa yang harus siap dan memiliki mental yang kuat dalam proses menjadi pendidik yang baik.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Sebagai sumber referensi dan bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian. (2022, juli 12). *Korelasi Product Moment: Pengertian, Penerapan, Koefisien, Contoh Soal*. Retrieved juni 8, 2022, from Rumus Pintar: <https://rumuspintar.com/korelasi-product-moment/>
- Ganda, S. (2015). Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. 8-34.
- Hastuti, T. A. dkk (2020). Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Melaksanakan Praktik Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1-12.
- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan . *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 25-30.
- Mayowi, R. A. (2019). Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). 9-55.
- Nugroho, A. R. &. (2021). Tingkat Keterampilan Dalam Melakukan Forehand Drive dan Backhand Drive Pada Permainan Tennis Meja. 39-40.
- Qomari, R. (2009). Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Kependidikan. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 1-11.
- Wicaksono, Punto. (2021, november 02). *Pengertian Internet Menurut Para Ahli*. Dipetik mei 27, 2022, dari qubisa.com: <https://www.qubisa.com/article/pengertian-internet-menurut-para-ahli>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17-23.

(Firman, 2020) (Milman, 2015)

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 897/UN34.16/PT.01.04/2022

13 Juni 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. MAHASISWA PJKR FIK UNY ANGKATAN 2019, Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang  
Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta  
55281

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lisa Melyanawati  
NIM : 18601241061  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : KESIAPAN PSIKOLOGIS MAHASISWA PJKR FIK UNY ANGKATAN  
TAHUN 2019 DALAM MENGHADAPI PELAKSANAAN PRAKTIK  
KEPENDIDIKAN (PK) DENGAN PENERAPAN SISTEM  
PEMBELAJARAN LURING  
Waktu Penelitian : 11 Juni - 2 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi  
izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1

14/06/2022 10:10

CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 2.Surat Keterangan Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA**  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 023/POR/III/2022  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

17 Maret 2022

Yth. Dr. Agus S. Suryobroto, M.Pd.  
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Lisa Melyanawati  
NIM : 18601241061  
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMIC CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) YANG BERKELANJUTAN TERHADAP KESIAPAN PSIKOLOGIS MAHASISWA PJKR B ANGKATAN 2018

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutiak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.  
NIP. 19610731 199001 1 001

### Lampiran 3. Kartu Bimbingan

#### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lisa Melyanawati  
NIM : 18601241061  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Pembimbing : Dr.Drs.Agus S. Suryobroto, M.Pd.

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1	7 juni 2022	Kajian pustaka	
2	8 juni 2022	Kisi-kisi instrument	
3	10 juni 2022	Instrumen penelitian	
4	13 juni 2022	Instrument penelitian	
5	14 juni 2022	Pengambilan data	
6	4 juli 2022	BAB IV dan BAB V	
7	13 juli 2022	BAB I,II,III, melengkapi penulisan skripsi sampai lampiran	
8	18 juli 2022	Melengkapi penulisan skripsi sampai lampiran	
9	20 juli 2022	Pengajuan ujian TAS	

an Ketua Jurusan POR,



Dr. Hedi A. Hermawan, S. Pd., M.Or

NIP. 197702182008011002

#### Lampiran 4. Instrumen Penelitian

Nama :  
Kelas :  
NIM :

Petunjuk pengisian

1. Pilihlah jawaban sesuai dengan keadaan masing-masing individu.
2. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini SS (Sangat Siap), S (Siap), TS (Tidak Siap), dan STS (Sangat Tidak Siap).

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>A.</b>	<b>Pengetahuan</b>				
1.	Siapkah anda mengimplementasikan hasil belajar anda selama di perkuliahan?				
2.	Siapkah anda menerima dan memahami ilmu baru yang anda dapatkan selama program Praktik Kependidikan (PK) berlangsung?				
3.	Siapkah anda menghadapi sistem pembelajaran <i>luring</i> ?				
4.	Siapkah anda melakukan <i>public speaking</i> di depan orang banyak secara tatap muka?				
<b>B.</b>	<b>Kesiapan</b>				
5.	Apakah anda merasa sudah siap untuk mengikuti program Praktik Kependidikan (PK)?				
6.	Apakah anda merasa tidak sabar dan cenderung bersemangat untuk mengikuti program Praktik Kependidikan (PK)?				
7.	Apakah anda merasa sudah siap dan yakin dengan kompetensi yang anda miliki untuk mengikuti program Praktik Kependidikan				

	(PK)?				
8.	Apakah anda siap mengikuti serangkaian program Praktik Kependidikan (PK) sampai akhir?				
9.	Apakah anda merasa sudah siap secara psikologis, fisik, dan mental?				
10.	Apakah anda merasa tidak siap mengikuti program Praktik Kependidikan (PK)?				
<b>C. Psikologis</b>					
11.	Apakah anda memiliki kesiapan fisik yang mendukung (tidak sakit) untuk mengikuti program Praktik Kependidikan (PK)?				
12.	Apakah anda siap untuk mengabdikan di sekolah tujuan anda melakukan program Praktik Kependidikan (PK)?				
13.	Apakah anda siap untuk menjadi panutan bagi peserta didik di tempat anda melaksanakan program Praktik Kependidikan (PK)?				
14.	Apakah anda merasa belum siap mengikuti program Praktik Kependidikan (PK)?				
15.	Apakah anda siap berkorban waktu, tenaga, dan pikiran anda untuk melaksanakan program Praktik Kependidikan (PK)?				
<b>D. Peran dosen atau pembimbing</b>					
16.	Apakah dosen pembimbing anda siap untuk menyediakan waktu dan tempat bimbingan di luar jadwal konsultasi/ di luar jam kerja?				
17.	Apakah dosen pembimbing anda siap untuk memberikan kemudahan dalam berkomunikasi				

	dengan menggunakan berbagai sarana komunikasi ( <i>E-Mail</i> , SMS, WA, dll)?				
18.	Apakah dosen pembimbing anda siap untuk dihubungi kapan saja tanpa memperhatikan waktu istirahat?				
<b>E.</b>	<b>Fasilitas</b>				
19.	Apakah dosen pembimbing siap memberikan arahan yang jelas sehingga dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa?				
20.	Apakah anda siap untuk membeli kuota internet untuk memperlancar program Praktik Kependidikan (PK)?				
21.	Alat komunikasi berupa (Smartphone, Laptop, dll) yang mungkin anda miliki saat ini, apakah siap anda gunakan selama program Praktik Kependidikan (PK) berlangsung ?				
22.	Apakah pihak kampus siap untuk memberikan bantuan finansial guna memperlancar program Praktik Kependidikan (PK)?				

**Lampiran 5.Data hasil kuesioner**

**Statistics**

	kesiapan psikologi	pengetahuan	kesiapan	kesiapan psikologi	peran dosen	fasilitas	internal	Eksternal
N Valid	100	100	100	100	100	100	100	100
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	59,0400	11,4300	16,3300	13,6800	7,9600	9,6400	41,4400	17,6000
Median	58,0000	12,0000	16,0000	14,0000	8,0000	10,0000	40,0000	17,0000
Mode	56,00	12,00	18,00	15,00	9,00	8,00 <sup>a</sup>	39,00 <sup>a</sup>	17,00
Std, Deviation	5,50100	1,47884	1,89659	1,74588	1,04369	1,74957	4,16653	2,30064
Minimum	43,00	8,00	12,00	10,00	6,00	5,00	31,00	11,00
Maximum	77,00	15,00	24,00	19,00	10,00	14,00	57,00	23,00

a, Multiple modes exist, The smallest value is shown

**Lampiran 6.Deskriptif statistic pengetahuan**

**Pengetahuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8	3	3.0	3.0	3.0
9	6	6.0	6.0	9.0
10	19	19.0	19.0	28.0
11	16	16.0	16.0	44.0
12	40	40.0	40.0	84.0
13	8	8.0	8.0	92.0
14	5	5.0	5.0	97.0
15	3	3.0	3.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Lampiran 7.Deskriptif statistic kesiapan**

**Kesiapan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	1	1.0	1.0	1.0
13	3	3.0	3.0	4.0
14	15	15.0	15.0	19.0
15	17	17.0	17.0	36.0
16	18	18.0	18.0	54.0
17	11	11.0	11.0	65.0
18	30	30.0	30.0	95.0
19	3	3.0	3.0	98.0
21	1	1.0	1.0	99.0
24	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Lampiran 8.Deskriptif statistic psikologis**

**Psikologi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	5	5.0	5.0	5.0
11	8	8.0	8.0	13.0
12	9	9.0	9.0	22.0
13	20	20.0	20.0	42.0
14	23	23.0	23.0	65.0
15	28	28.0	28.0	93.0
16	2	2.0	2.0	95.0
17	3	3.0	3.0	98.0
18	1	1.0	1.0	99.0
19	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Lampiran 9.Deskriptif statistic peran dosen**  
**peran dosen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	11	11.0	11.0	11.0
7	22	22.0	22.0	33.0
8	28	28.0	28.0	61.0
9	38	38.0	38.0	99.0
10	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Lampiran 10.Deskriptif statistic fasilitas**

**Fasilitas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	1	1.0	1.0	1.0
6	2	2.0	2.0	3.0
7	4	4.0	4.0	7.0
8	24	24.0	24.0	31.0
9	16	16.0	16.0	47.0
10	24	24.0	24.0	71.0
11	9	9.0	9.0	80.0
12	17	17.0	17.0	97.0
13	2	2.0	2.0	99.0
14	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

## Lampiran 11. Dokumentasi



